

Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi



Buku Ajar **Pengantar** Ilmu Ekonomi



Ekonomi Menurut Abraham Maslow adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi ini ditujukan untuk mahasiswa dapat menguasai konsep dan prinsip ekonomi, serta mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam bidang ekonomi.









BUKU AJAR PENGANTAR ILMU EKONOMI

Meilinda Safitri, S.E., M.M.



BUKU AJAR PENGANTAR ILMU EKONOMI

Penulis : Meilinda Safitri, S.E., M.M.

Editor : Rotua Astrina Lumban Gaol., S.Pd., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-487-557-7

No. HKI : EC00202305028

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku "Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari 12 bab, yaitu bab 1 tentang definisi, masalah dasar dan ruang lingkup ekonomi, bab 2 tentang mekanisme pasar, bab 3 tentang perhitungan elastisitas, bab 4 tentang perilaku konsumen, bab 5 tentang teori produksi dan biaya, bab 6 tentang pendapatan nasional, bab 7 tentang pasar persaingan sempurna dan keseimbangan perusahaan, bab 8 tentang pasar monopoli dan keseimbangan perusahaan, bab 9 tentang pasar monopolistik dan keseimbangan perusahaan, bab 10 tentang keseimbangan perekonomian dalam 2, 3 dan 4 sektor, bab 11 tentang analisis IS-LM, dan bab 12 tentang analisis AD-AS.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	iii
DAFT	AR ISI	iv
BAB 1	DEFINISI, MASALAH DASAR DAN RUANG	
	LINGKUP EKONOMI	1
	A. Pengertian Ilmu Ekonomi	1
	B. Masalah-Masalah Ekonomi	5
	C. Model dalam Ilmu Ekonomi: Bagan, Grafik,	
	Matematika, Fungsi	12
BAB 2	MEKANISME PASAR	14
	A. Permintaan	14
	B. Penawaran	17
	C. Equilibrium	19
BAB 3	PERHITUNGAN ELASTISITAS	21
	A. Elastisitas Harga	21
	B. Elastisitas Silang	23
	C. Elastisitas Penghasilan	
BAB 4	PERILAKU KONSUMEN	
	A. Asumsi-Asumsi Utama	25
	B. Teori Kardinal	26
	C. Teori Ordinal	30
BAB 5	TEORI PRODUKSI DAN BIAYA	34
	A. Teori Produksi dengan 1 Variabel Peubah	34
	B. Teori Produksi dengan 2 Variabel Peubah	
	C. Teori Biaya	35
BAB 6	PENDAPATAN NASIONAL	43
	A. Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi	43
	B. Perhitungan Pendapatan Nasional	46
BAB 7	PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DAN	
	KESEIMBANGAN PERUSAHAAN	52
	A. Pasar Persaingan Sempurna	52
	B. Kurva Penawaran	53

BAB 8	PASAR MONOPOLI DAN KESEIMBANGAN	
	PERUSAHAAN	. 55
	A. Pasar Monopoli	55
	B. Ciri-Ciri Pasar Monopoli	56
	C. Keuntungan Maksimum	57
	D. Monopoli Mengalami Kerugian	57
	E. Cara Mengatasi Efek Negatif Monopoli	57
	F. Kasus Decreasing <i>Cost</i>	58
	G. Monopoli Tidak Selalu Buruk	58
	H. Posisi Keseimbangan	
BAB 9	PASAR MONOPOLISTIK DAN KESEIMBANGAN	
	PERUSAHAAN	. 60
	A. Pasar Monopolistik	. 60
BAB 1 0	KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN DALAM 2, 3	
	DAN 4 SEKTOR	. 62
	A. Perekenomian 2 Sektor	. 62
	B. Perekenomian 3 Sektor	. 68
	C. Perekenomian 4 Sektor	70
RAR 11	C. Perekenolihan 4 Sektor	73
D11D 11	ANALISIS IS-LM	
D11D 11		. 77
D11D 11	ANALISIS IS-LM	. . 77 77
<i>D.</i> 1.	ANALISIS IS-LM	77 77 80
	ANALISIS IS-LM	77 77 80 82
	ANALISIS IS-LM	77 77 80 82 84
	ANALISIS IS-LMA. Pasar Komoditi dan Pembentukan ISB. Pasar Uang dan Pembentukan Kurva LMC. Kurva Equilibrium IS-LM	77 77 80 82 84 84
	ANALISIS IS-LM	77 77 80 82 84 88
BAB 12	ANALISIS IS-LM	77 77 80 82 84 84 92



BUKU AJAR PENGANTAR ILMU EKONOMI

Meilinda Safitri, S.E., M.M.



1

DEFINISI, MASALAH DASAR DAN RUANG LINGKUP EKONOMI

A. Pengertian Ilmu Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti, tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti. Ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus Bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barangbarang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia. Melihat Pengertian diatas, dapat dibayangkan bahwa yang dimaksud dengan oikos dan Nomos yang kemudian berubah menjadi Ekonomi, disaat itu tidak mencakup bidang yang luas, hanya sekedar tata laksana rumah tangga yang pada intinya berusaha mencukupi kebutuhan yang saat itu menjadi masalah ekonomi yang utama. Karena hubungan antar benua didunia masih belum terlalu intensif apalagi adanya pola penaklukan oleh bangsa-bangsa besar.

Dikalangan para pakar ekonomi terdapat pertentangan pendapat dan buah pikiran yang mengikuti selera, kemampuan berpikir, kepentingan, serta lingkungan di masa hidup para ahli tersebut hal ini menandakan ekonomi masih harus menghadapi badai dan gelombang perbedaan, sekalipun sampai saat ini hal

BAB MEKANISME PASAR

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli sehingga terjadi sebuah transaksi, dari transaksi tersebut muncullah permintaan yang dalam hal ini dibutuhkan oleh konsumen dan penawaran oleh produsen hal ini terlihat nyata atau konkrit, proses ini dapat membuat perekonomian berkembang, karena produsen dan konsumen masing-masing telah memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. dalam perekonomian yang modern saat ini, pasar bisa saja abstrak artinya penjual dan pembelinya tidak bertatap muka secara langsung, namun bisa melakukan transaksi.

A. Permintaan

Permintaan adalah sejumlah barang dan jasa yang diinginkan untuk dibeli atau dimiliki pada berbagai tingkat harga yang berlaku di pasar dan waktu tertentu. Permintaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam:

- 1. Permintaan absolut (absolut demand). Permintaan absolut adalah seluruh permintaan terhadap barang dan jasa baik yang bertenaga beli/berkemampuan membeli, maupun yang tidak bertenaga beli.
- 2. Permintaan efektif (effective demand). Permintaan efektif adalah permintaan terhadap barang dan jasa yang disertai kemampuan membeli.

3

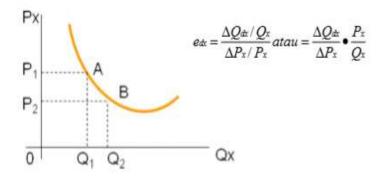
PERHITUNGAN ELASTISITAS

Elastisitas Permintaan adalah perubahan relatif dalam jumlah unit barang yang dibeli sebagai akibat dari perubahan salah satu factor yang mempengaruhinya.

Elastisitas yang dikaitkan dengan harga barang itu sendiri disebut elastisitas harga. Elastisitas yang dikaitkan dengan harga barang lain disebut elastisitas silang.

A. Elastisitas Harga

Hubungan kuantitatif antara harga dan kuantitas yang dibeli dianalisis dengan menggunakan konsep elastisitas. Elastisitas Harga (Ed) adalah persentase perubahan jumlah permintaan yang disebabkan oleh persentase perubahan harga.



4

PERILAKU KONSUMEN

Teori tingkah laku konsumen dapat dibedakan dalam dua macam pendekatan: pendekatan nilai guna (utiliti) kardinal dan pendekatan nilai guna ordinal (dengan analisis kurve kepuasan sama). Dalam pendekatan nilai guna kardinal dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif. Sedangkan dalam pendekatan nilai guna ordinal, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari mengonsumsikan barang-barang tidak dikuantifikasi. Tingkah laku seorang konsumen untuk memilih barang-barang yang akan memaksimumkan kepuasannya ditunjukkan dengan bantuan kurva kepuasan sama, yaitu kurva yang menggambarkan gabungan barang yang akan memberikan nilai guna (kepuasan) yang sama. Dalam makalah ini, teori nilai guna kardinal memakai istilah teori nilai guna (utiliti) dan sedangkan teori nilai guna ordinal memakai istilah analisis dengan kurva kepuasan sama.

A. Asumsi-Asumsi Utama

- 1. Barang (Commodities). Diasumsikan yang mempunyai sifat makin banyak dikonsumsi makin besar manfaat yang diperoleh (good).
- Utilitas (Utility). Manfaat yang diperoleh karena mengkonsumsi barang.
 - a. Total Utility (TU) yaitu manfaat total yang diperoleh.

5

TEORI PRODUKSI DAN BIAYA

Produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi meliputi semua kegiatan untuk menciptakan/menambah nilai/guna suatu barang/jasa.

A. Teori Produksi dengan 1 Variabel Peubah

Teori produksi menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dengan demikian dalam analisis faktor-faktor lainnya dianggap tetap.

B. Teori Produksi dengan 2 Variabel Peubah

Teori produksi menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan dua jenis faktor produksi (tenaga kerja dan modal) dapat diubah yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi yang tersebut. Pada prinsipnya kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen-produsen dalam pendekatannya dibagi 3 bagian:

- 1. Jangka pendek (short run):
 - a. Waktunya cukup pendek sehingga ada faktor input tetap (fixed input)
 - b. Teknologi yang digunakan tidak berubah (konstan)
 - c. Satu siklus produksi dapat diselesaikan.

6

PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan Nasional adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun. Tujuan pendapatan nasional itu sendiri adalah untuk mengetahui kemampuan dan pemerataan perekonomian masyarakat dan negara. Juga memperoleh taksiran yang baik tentang nilai barang dan jasa dalam satu tahun. Selain itu tujuannya adalah agar dapat membantu pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan serta mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian negara. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional:

- 1. Demand and Supply
- 2. Consumption and Saving
- 3. Investment

A. Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

Perekonomian suatu negara digerakkan oleh pelakupelaku kegiatan ekonomi. Pelaku kegiatan ekonomi secara umum dikelompokkan kepada empat pelaku, yaitu rumah tangga, perusahaan (swasta), pemerintah dan ekspor-impor. Untuk mempermudah dalam menganalisis pendapatan nasional, maka pada tahap awal dilakukan analisis aliran pendapatan nasional dua sektor, tiga sektor, dan empat sektor.

1. Aliran Pendapatan Dua Sektor

Bentuk yang sederhana dari analisis pendapatan nasional adalah analisis dua sektor. Bentuk ini

7

PASAR PERSAINGAN SEMPURNA DAN KESEIMBANGAN PERUSAHAAN

A. Pasar Persaingan Sempurna

Pasar persaingan sempurna, di mana jumlah perusahaan begitu banyak dan kemampuan setiap perusahaan sangat kecil untuk mempengaruhi harga pasar.

Sebuah industry dikatakan bersaing sempurna jika mempunyai karakteristik:

1. Small Relatively Output

Industri tersebut terdiri dari banyak sekali penjual independen dari sebuah komoditi, yang masing-masingnya terlalu kecil untuk mempengaruhi harga komoditas tersebut.

2. Homogeneous Produk

Semua perusahaan didalam industri tersebut menjual produk yang homogen (identik).

3. Perfect Knowledge dan Free Entry and Exit

Terdapat mobilitas sempurna sumbersumber daya, sehingga berbagai perusahaan dapat masuk atau keluar industri ini dalam jangka panjang tanpa mengalami kesulitan berarti.

4. Price Taker

Akibatnya perusahaan kompetitif sempurna merupakan "penerima harga" dan dapat menjual komoditas tersebut dalam jumlah berapapun pada harga pasar yang ada.

BAB **Q**

PASAR MONOPOLI DAN KESEIMBANGAN PERUSAHAAN

A. Pasar Monopoli

Monopoli bisa terjadi karena perusahaan-perusahaan lain menganggap tidak menguntungkan untuk masuk pasar, atau memang terhalang (dihalang-halangi) masuk pasar. Halangan masuk pasar disebut dengan istilah *Barriers to Entery*. Halangan masuk pasar dibedakan atas dua jenis, yaitu:

1. Alasan Teknis (Technical Barriers to Entery)

Ditinjau dari segi teknis, memang ada perusahaan yang bersifat memasuki suatu pasar tetapi terhambat secara teknis. Biasanya produksi untuk barang yang bersangkutan mencirikan biaya marjinal yang semakin menurun, dan level output yang memberikan biaya minimum sangat besar sekali. Dengan demikian teknologi produksi yang efisien adalah yang berskala besar saja, sedang yang beroperasi dengan skala kecil sangat tidak efektif. Modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan jenis produksi ini biasanya sangat besar.

2. Karena Alasan Hukum atau Undang-Undang (*Legal Barriers* to Entery)

Kebanyakan monopoli murni tercipta karena alasan hukum atau Undang-Undang, bukan karena alasan teknis atau ekonomis. Banyak monopoli yang diizinkan (dilindungi) dengan paten.

9

PASAR MONOPOLISTIK DAN KESEIMBANGAN PERUSAHAAN

A. Pasar Monopolistik

Pasar monopolistik adalah struktur pasar dimana terdapat cukup banyak perusahaan yang menjual produkproduk yang mirip satu sama lain namun tidak identik. Teori persaingan monopolistik dikembangkan pasar ketidakpuasan terhadap daya analisis model persaingan sempurna maupun monopoli. Model ini dikembangkan oleh Joan Robinson (ekonom Inggris) dan Edward Chamberlain (ekonom USA). Struktur pasar hampir sama dengan persaingan sempurna, namun produk yang dihasilkan tidak homogen, melainkan terdiferensiasi. Diferensiasi ini mendorong perusahaan untuk melakukan persaingan non harga. Output yang dihasilkan sangat mungkin saling menjadi substitusi.

Keseimbangan Monopolistik

- 1. Kurva permintaan menurun.
- 2. Posisi keseimbangan bila MR = MC.
- Karena bebas memperoleh keuntungan, maka dalam jangka panjang kurva permintaan D bersinggung dengan kurva Average Cost (AC).
 - a. Equilibrium perusahaan dalam jangka pendek dengan keuntungan lebih (excess profit).
 - b. Equilibrium dalam jangka panjang. Karena masuknya perusahaan-perusahaan baru: (a) Kurva permintaan perusahaan menurun dari D ke D' dan (b) Kurva AC dan MC menaik ke AC' dan MC'.

10

KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN DALAM 2, 3 DAN 4 SEKTOR

A. Perekenomian 2 Sektor

Bentuk yang sederhana dari analisis pendapatan nasional adalah analisis dua sektor. Bentuk ini mengasumsikan bahwa dalam perekonomian terdapat dua pelaku ekonomi yaitu rumah tangga dan swasta (perusahaan). Dalam perekonomian, sektor swasta merupakan satu-satunya produsen barang dan jasa, dan proses produksi dilaksanakan dengan menggunakan faktorfaktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga. Faktor produksi tersebut antara lain tanah, tenaga kerja, modal dan entrepreneurship (kewirausahaan). Penghasilan yang diperoleh rumah tangga dari menjual faktor-faktor produksi terdiri dari sewa (pendapatan dari tanah), bunga (pendapatan dari kapital), upah (pendapatan dan tenaga kerja) dan profit (pendapatan dari entrepreneurship). Kemudian, rumah tangga diasumsikan merupakan satu-satunya pembeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh swasta. Pembelian barang dan jasa tersebut dibayar dengan penghasilan yang diperolehnya dari menjual faktor-faktor produksi. Pada awalnya rumah tangga menjual faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada perusahaan (swasta).

Perekonomian dua sektor adalah perekonomian yang terdiri dari sektor perusahaan dan sektor rumah tangga. Dalam perekonomian tidak terdapat pajak dan pengeluaran pemerintah. Perekonomian itu juga tidak melakukan perdagangan luar negeri dan dengan demikian perekonomian

11

ANALISIS IS-LM

A. Pasar Komoditi dan Pembentukan IS

Keseimbangan di pasar barang terjadi ketika produksi barang (Y) sama dengan permintaan terhadap barang (Z). Kondisi ini disebut juga sebagai hubungan IS.

Persamaan umum kurva IS

IS; $Y = \alpha - \beta r$

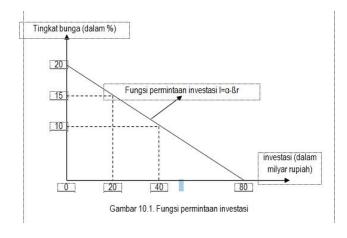
 α = konstanta

ß =koefisien tingkat suku bunga

r = tingkat suku bunga

Y = output

Kurva Investasi



12

ANALISIS AD-AS

Dalam ekonomi makro, pengertian permintaan agregat (aggregate demand) adalah jumlah permintaan barang dan jasa dalam perekonomian (Y) pada waktu tertentu dan tingkat harga tertentu. Penawaran Agregat (aggregate supply) adalah jumlah barang dan jasa akhir perekonomian, yang diminta pada berbagai tingkat harga yang berbeda. Analisis AD-AS merupakan model penentuan keseimbangan dengan menggunakan pemisahan harga berubah. Dalam analisis AD-AS penawaran agregat dibedakan atas:

- Penawaran agregat jangka pendek (*short run agreggate supply* atau SRAS)
- Penawaran agregat jangka panjang (long run agreggate supply atau LRAS)

Kurva SRAS (Kurva AS) adalah kurva yang terus menenrus melengkung ke atas dan memotong garis tegak pada Y_F, kurva AS semakin tinggi tingkat kenaikannya.

A. AD

Kurva AD (*Agregat Demand*) adalah suatu fungsi (kurva) yang menggambarkan hubungan antara tingkat harga dengan jumlah pengeluaran agregat yang akan dilakukan dalam perekonomian. Permintaan agregat dapat di definisikan sebagai tingkat pengeluaran yang akan dilakukan dalam ekonomi pada berbagai tingkat harga. Pengeluaran agregat menggambarkan tentang hubungan antara pengeluaran yang akan dilakukan dalam perekonomian dengan pendapatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., 2016. Ekonomi Pembangunan. STIM YKPN, Yogyakarta
- Kelana, Said, dkk. 2005. Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. Gregory. Principles of Microeconomics. South-Western Pub, 2nd Edition: 2000.
- Prathama Raharjda dan Mandala Manurung, 2002, Teori Ekonomi Mikro, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Putong, Iskandar, 2002.Pengantar Ekonomi Mikro & Makro. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahardja, Prathama, Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Universitas Indonesia, 1999
- Sadono Sukirno. Pengantar Teori Mikroekonomi. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada: 2004
- Sukirno, S., 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan
- Sukirno, S., 2008. Ekonomi Pembangunan. BPFE, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, Makro Ekonomi Teori Pengantar, Rajawali Pers, 1994
- Sukirno, Sadono, Pengantar Teori Ekonomi, Rajawali Pers, 2002
- Todaro, M.P., Smith, S.C., 2011. Pembangunan Ekonomi, 1. Erlangga, Jakarta.

TENTANG PENULIS



Meilinda Safitri, S.E., M.M. lahir pada tanggal 18 Mei 1991 di Bandar Lampung. Menamatkan program sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mitra Lampung jurusan Akuntansi pada tahun 2014, kemudian melanjutkan studi magister manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai pada

tahun 2016. Saat ini menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universutas Sang Bumi Ruwa Jurai mengampu beberapa mata kuliah yaitu pengantar ilmu ekonomi, teori ekonomi, manajemen sumber daya manusia, sistem informasi manajemen dan penganggaran perusahaan. Penulis aktif mempublikasikan artikel pada Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis.

